

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipandang sebagai upaya berharga yang juga diciptakan oleh guru dan siswa yang berkolaborasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangatlah penting di dalam dunia ini. Di karenakan pendidikan itu dapat membantu seseorang untuk lebih meningkatkan kecerdasan yang dimiliki peserta didik, kemampuan dan juga keterampilan seseorang. Pendidikan ini juga dapat membentuk kepribadian atau tingkah laku seseorang, baik di dalam bertanggung jawab, meningkatkan kreativitas dan juga kecerdasan.

Sebagai seorang pendidik ialah pemimpin yang mampu di dalam melakukan aktivitas pembelajaran dan pendidik memiliki peran yang sangatlah penting yaitu untuk mengarahkan, membimbing agar mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan keterampilan, keilmuan yang dimiliki peserta didik dan juga dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran menurut Suardi (2018:7) ialah suatu proses interaksi yang dapat terjadi dalam suatu setting pembelajaran antara siswa, guru, dan sumber daya pendidikan. Belajar adalah suatu dukungan yang diberikan kepada anak oleh pendidik agar proses perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan, pengembangan karakter, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada diri anak didik tersebut dapat berlangsung semuanya.

Sedangkan menurut Soemarjadi, ramanto dan zahri (1991:2) Kata "*keterampilan*" berasal dari kata "*terampil*", yang mengacu pada kemampuan untuk melakukan tugas dengan cepat, akurat, dan dengan keterampilan. Bahkan jika seseorang menyelesaikan tugas dengan cepat namun salah, mereka tidak dapat dianggap terampil. Dia tidak bisa dianggap terampil dengan cara yang sama seperti seseorang yang bekerja perlahan tapi benar.

Keterampilan ada yang bersifat fisik dan non fisik. Adapun keterampilan yang bersifat fisik yaitu memasak makanan tertentu, mengetik surat, membangun rumah,

dan lain sebagainya. Sedangkan keterampilan non fisik yaitu mengajar, memimpin rapat, menyusun karya ilmiah dan lain sebagainya. Keterampilan dalam mengerjakan suatu pekerjaan akan dipengaruhi oleh adanya bakat dan juga ditentukan oleh adanya latihan pembiasaan. Sama halnya dengan keterampilan agama.

Pembelajaran keterampilan ini merupakan pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik agar mereka dapat mengembangkan kemampuan atau skill yang mereka miliki, dan juga adanya usaha peserta didik di dalam memperoleh suatu kompetensi yang cepat dan tepat di dalam menghadapi masalah dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Pembelajaran keterampilan ialah pembelajaran yang dapat mengarahkan para peserta didik di dalam mengembangkan baik itu kecakapan hidup (*life skill*) peserta didik tersebut. Pembelajaran keterampilan ini, juga dapat mengacu kepada pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi di mana penguasaan kemampuan tertentu diacu pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dengan kata lain, strategi pembelajaran berbasis kompetensi ini adalah semua yang mungkin untuk memastikan bahwa pembelajaran benar-benar membimbing siswa ke arah penguasaan yang lebih baik dari kemampuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an ini juga dapat diterapkan yaitu seperti di dalam meningkatkan kemampuan di dalam *tartil* (membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, jelas di setiap membaca hurufnya serta tidak berlebihan, mengetahui tempat-tempat berhentinya, dan membacanya dengan jelas juga sesuai dengan tajwid), *tilawah* (menyanyi dengan suara merdu tanpa melanggar aturan atau memperkeras bacaan dan meningkatkan suara dalam membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh), *syarhil* (mengungkapkan isi Al-Qur'an yang dapat dilakukan dengan menampilkan bacaan, puisi, terjemahan, dan juga deskripsi), dan *muroja'ah* (mengulang pelajaran atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an). Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan merupakan salah satu madrasah kota Medan. Di Jalan Pertahanan No. 99 A terletak Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Sigara-Gara Kecamatan Patumbak,

Kabupaten Deli Serdang. Madrasah ini terdiri dari tiga jurusan yaitu MIPA, IPS, dan Ilmu Keagamaan. Madrasah ini juga mengajarkan bidang keterampilan dan riset.

Pada bagian keterampilan terdapat keterampilan tata busana, keterampilan tehnik komputer jaringan dan keterampilan agama. Adapun hal yang mendasari keberadaan keterampilan agama yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan adalah untuk menawarkan pendidikan, pemahaman, dan keahlian bagi peserta didik dalam melaksanakan aktivitas ibadah, baik pada diri peserta didik itu sendiri, maupun pada saat peserta didik tersebut berada pada komunitas masyarakat yang akan melaksanakan aktivitas beribadah secara berjama'ah.

Pada Keputusan Menteri Agama (KMA) 184 tahun 2019 Kementerian Agama RI melakukan pengembangan Madrasah dalam bentuk: Madrasah Akademik, Madrasah Keagamaan, Madrasah Plus Keterampilan, Madrasah Riset, Madrasah Berbasis SKS dan Madrasah Unggulan lainnya. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari Kementerian Pendidikan kebudayaan untuk mengembangkan lebih rinci di dalam kompetensi lulusan khusus Madrasah di bidang keagamaan yaitu pada keterampilan melaksanakan ajaran agama, seperti kemampuan yang dimiliki para peserta didik baik di dalam membaca Al-Qur'an, pelaksanaan praktik Ibadah, dakwah, dan keterampilan-keterampilan keagamaan yang ada didalam masyarakat yaitu khususnya kegiatan-kegiatan sosial keagamaan.

Dengan adanya pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan suatu keterampilan kepada peserta didik yaitu di dalam menguasai dikenal dengan tartil (membaca Al-Qur'an perlahan, jelas, dan tanpa ketegangan, memahami di mana harus berhenti, dan melakukannya sesuai dengan bacaan), Dengan memamerkan bacaan, puisi, terjemahan, dan deskripsi, seseorang dapat syarhil (mengungkapkan substansi bacaan Al-Qur'an). Tilawah (bernyanyi dengan suara merdu tanpa mengabaikan aturan-aturan atau mengeraskan bacaan dan membaguskan suara di dalam membaca Al-Qur'an dengan khusyuk), dan muroja'ah (mengulang kembali pelajaran).

Pada jurnal Muhammad Hamdani (2017:90) yang menjelaskan keterampilan membaca Al-Qur'an, Umat Islam hidup dengan ajaran Al-Qur'an baik di dunia ini maupun di akhirat. Merujuk pada Al-Qur'an membantu kita menjalani kehidupan yang lebih terkonsentrasi, yang setara dengan berbuat baik dan menghindari kejahatan. Umat Islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an, yang mencakup tidak hanya membacanya tetapi juga memahami maknanya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an ini dapat memunculkan generasi-generasi yang Qur'ani yang paham terhadap makna di dalam tartil (membaca Al-Qur'an dengan hati-hati dan perlahan di setiap membaca hurufnya serta tidak berlebihan, mengetahui tempat-tempat berhentinya, dan membacanya dengan jelas juga sesuai dengan tajwid), syarhil (mengungkapkan mengenai isi Al-Qur'an dapat ditampilkan melalui penyajian bacaan, puisi, terjemahan, dan deskripsi.), tilawah (bernyanyi dengan suara merdu tanpa mengabaikan aturan-aturan atau mengeraskan bacaan dan membaguskan suara di baik muroja'ah (mengulang pelajaran atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an) maupun membaca Al-Qur'an dengan khusyuk. Itu harus bertepatan dengan memperoleh pengetahuan agama. dapat membantu siswa di dalam meningkatkan kemampuan di dalam tartil, tilawah, muroja'ah dan syarhil siswa-siswa di MAN 3 Medan.

Akan tetapi, pada kenyataannya siswa yang mempelajari pembelajaran keterampilan dalam membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan apa yang di imlementasikan sesuai dengan yang ada di dalam kurikulum. Masalahnya, masih ada ditemukan peserta didik yang belum mampu di dalam mengetahui lebih dalam mengenai apa itu tartil, tilawah, syarhil dan juga muroja'ah. Seharusnya dengan adanya pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an ini dapat meningkat, baik itu kemampuan peserta didik di dalam tartil, tilawah, syarhil dan juga muroja'ah di MAN 3 Medan.

Dengan adanya keterampilan membaca Al-Qur'an tersebut, peserta didik akan mudah mengetahui apa itu tartil (membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, jelas di

setiap membaca hurufnya serta tidak berlebihan, mengetahui tempat-tempat berhentinya, dan membacanya dengan jelas juga sesuai dengan tajwid), syarhil (mengungkapkan mengenai isi kandungan Al-Qur'an yaitu dapat dilakukan dengan menampilkan bacaan, puitisasi, terjemah dan juga uraian), tilawah (bernyanyi dengan suara merdu tanpa mengabaikan aturan-aturan atau mengeraskan bacaan dan membaguskan suara di dalam membaca Al-Qur'an dengan khusyuk), dan muroja'ah (mengulang kembali pelajaran atau hafalan ayat-ayat Al-Qur'an). Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Efektivitas Guru di Dalam Melaksanakan Pembelajaran Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Medan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas guru di dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MAN 3 Medan?
2. Apa saja peluang dan penghambat di dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MAN 3 Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas guru di dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MAN 3 Medan.
2. Untuk mengetahui peluang dan penghambat di dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MAN 3 Medan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak-pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, dapat memberikan suatu kontribusi yang positif untuk peneliti dan juga pembaca untuk lebih memperluas ilmu yang dilaksanakan dengan

berbagai sarana prasarana, metode pembelajarannya, pendidik, jenis-jenis kegiatan pembelajaran didalam Efektivitas Guru di Dalam Melaksanakan Pembelajaran Keterampilan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi guru agama Islam di dalam mengajarkan kepada para peserta didik tentang pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an di MAN 3 Medan.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman para peserta didik di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an di MAN 3 Medan.
- c. Penelitian ini juga bermanfaat bagi Madrasah, yaitu agar lebih memahami tentang pentingnya melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an di MAN 3 Medan.